

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan yang dipaparkan pada tugas akhir ini mengenai prosedur pemberian kredit briguna purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk), dari hasil penelitian yang telah disimpulkan bahwa :

1. Ketentuan dan Persyaratan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Bagi nasabah yang akan mengajukan kredit briguna purna di Bank BRI harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan yaitu, gaji atau uang pensiun wajib dibayar melalui BRI, harus ada kuasa dari debitur untuk mendebet rekening simpanan debitur, angsuran yang dibayarkan tiap bulannya tidak melebihi 75% dari *take home pay*, debitur tidak diperkenankan memiliki atau mengajukan kredit pensiun di bank lain, telah ada perjanjian kerja sama (PKS) antara BRI dengan instansi/perusahaan tempat calon debitur bekerja, dan debitur yang mengajukan kredit briguna purna harus diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan BRI. Sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi oleh debitur yang hendak mengajukan permohonan kredit briguna purna yaitu asli SK pensiun, *foto copy* identitas diri (suami/istri), *foto copy* kartu keluarga, pas foto suami/istri (bagi yang sudah menikah), *foto copy* buku rekening gaji BRI, asli daftar perincian gaji calon debitur, *copy* tanda anggota yang dikeluarkan oleh

BUMN/perusahaan penyelenggara pensiun. Kemudian formulir-formulir yang diperlukan untuk pengajuan permohonan kredit briguna purna yaitu formulir permohonan BRIGUNA, surat pernyataan debitur, dan Surat Kuasa Potong Gaji (SKPG)/surat kuasa debit rekening.

## 2. Mekanisme Pemberian Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Calon debitur mendatangi Kantor Bank BRI untuk melakukan pengajuan permohonan kredit briguna purna dengan melampirkan dokumen persyaratan yang diperlukan beserta form pengajuan BRIGUNA. Setelah debitur menyerahkan dokumen yang menjadi syarat pengajuan kredit briguna purna, petugas ADK akan memeriksa seluruh kelengkapan dokumen tersebut dan memastikan bahwa dokumen tersebut sah dan berlaku. Setelah dokumen diyakini kebenaran, kelengkapan dan keabsahannya, kemudia pejabat pemrakarsa (RM) melakukan verifikasi kelengkapan dokumen, menghitung jumlah plafond yang bisa diberikan dan menuangkannya dalam form analisis dan putusan briguna, dan memberikan putusan dengan dilampiri perhitungan *Credit Risk Scoring (CSR)*. Pada tahap putusan kredit, seluruh berkas permohonan kredit briguna diberikan kepada pejabat pemutus untuk diberikan putusan kredit. Setelah mendapatkan persetujuan atas kredit yang diajukan, selanjutnya proses realisasi kredit dilakukan oleh petugas ADK. Sebelum di realisasi petugas ADK memastikan kelengkapan berkas yang menjadi syarat

realisasi kredit. Jika dokumen syarat realisasi kredit dapat dipastikan kebenaran dan kelengkapannya, selanjutnya *dropping* kredit dilakukan melalui rekening simpanan debitur di BRI dan tidak diperkenankan secara tunai. Pada saat realisasi kredit debitur datang ke bank untuk menandatangani perjanjian kredit antara pihak bank dengan debitur.

### 3. Metode Perhitungan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Pembayaran angsuran kredit briguna purna di Bank BRI diperhitungkan berdasarkan *annuitas rate*. Yang artinya bahwa besarnya bunga yang dibayarkan debitur dari bulan ke bulan akan berbeda (semakin kecil). Besarnya jumlah angsuran kredit briguna purna yang dibayarkan tiap bulannya tidak melebihi 75% dari *take home pay* (penghasilan yang diterima setiap bulannya). Untuk pembayaran angsuran dilakukan dengan pendebitan rekening milik debitur.

### 4. Prosedur Pelunasan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Terdapat dua macam cara pelunasan kredit briguna purna di Bank BRI Sidoarjo yaitu pelunasan jatuh tempo dan pelunasan maju. Pelunasan jatuh tempo terjadi apabila kredit briguna purna telah habis sesuai dengan jangka waktu kredit yang telah ditentukan. Kemudian pelunasan maju terjadi apabila debitur ingin melunasi kredit nya sebelum jangka waktu kredit nya habis. Atas pelunasan maju tersebut,

debitur dikenakan denda/*penalty* sebesar tiga kali angsuran pokok ditambah dengan bunga nya.

#### 5. Prosedur Pengambilan Jaminan Kredit Briguna Purna di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk).

Pada prosedur pengambilan jaminan kredit, debitur harus sudah melunasi pinjamannya. Jaminan kredit harus diambil oleh debitur yang bersangkutan dengan mendatangi kantor Bank BRI, kemudian petugas ADK melakukan pengecekan pada system untuk memastikan bahwa kredit debitur sudah benar-benar lunas. Setelah itu petugas ADK akan menyerahkan jaminan yang berupa asli SK pensiun kepada debitur.

## 5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

### 5.2.1 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan prosedur pemberian kredit sejenis agar nantinya hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih baik, lengkap dan juga akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan

pengumpulan data sehingga penelitian yang dihasilkan bisa lebih baik.

### 5.2.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai prosedur pemberian kredit briguna purna yang ada di PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk), terdapat beberapa masukan dari penulis yang diberikan untuk PT. Bank Rakyat Indonesia Persero (Tbk) Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Bank sebaiknya melakukan pemberitahuan dari awal kepada debitur mengenai besarnya *penalty* pada saat debitur melakukan pelunasan maju, yang mana besar *penalty* nya sebesar 3 kali angsuran (angsuran pokok + bunga). Dengan adanya pemberitahuan ini maka nantinya debitur akan mempertimbangkan keputusannya Ketika akan melakukan pelunasan maju. Denda atau *penalty* yang ditetapkan ini juga nantinya akan menjadi pendapatan bagi bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dirdjosisworo, S. (2003). *Hukum perusahaan mengenai hukum perbankan di Indonesia (bank umum)*. Penerbit Mandar Maju.
- Fitria, N., & Sari, R. L. (2012). Analisis Kebijakan Pemberian Kredit Dan Pengaruh Non Performing Loan Terhadap Loan To Deposit Ratio Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Rantau, Aceh Tamiang. (Periode 2007-2011). *Ekonomi dan Keuangan*, 1(1). Diunduh dari [https://www.academia.edu/download/52326787/ANALISIS\\_KEBIJAKAN\\_PEMBERIAN.pdf](https://www.academia.edu/download/52326787/ANALISIS_KEBIJAKAN_PEMBERIAN.pdf).
- <https://bri.co.id> diakses pada 28 Juli 2021
- Jopie, Jusuf. (2007). *Panduan Dasar untuk Account Officer*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 8*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Halaman 131.
- Kriyantono, R. (2007). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: disertai contoh riset media, public relations, komunikasi pemasaran dan organisasi*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi III, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, Realisme-metaphisik, Telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Tambunan, M., & Nasution, I. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung di Bank Bca Kota Medan (Studi Kasus Etnis Cina). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 14727. Diunduh dari <http://media.neliti.com/media/publications/14727-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keputusan-nasabah-menabung-di-bank-bca.pdf>.
- Wahyuni, N. (2017). Penerapan prinsip 5c dalam pemberian kredit sebagai perlindungan bank. *Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan*, 1(1). Diunduh dari <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/hukum/article/view/236>.
- Wulandari, S., & Bimo, W. A. (2014). PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA PURNA (PENSIUN) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK (KANTOR CABANG DEWI SARTIKA BOGOR). *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2(1), 49-66. Diunduh

dari <http://150.107.142.43/index.php/MONETER/article/viewFile/942/942>.

[www/http.wikipedia](http://www.wikipedia), BRI, Searah Singkat BRI, diakses pada 28 Juli 2021

Yasman, R., & Afriyeni, A. (2019). *Prosedur Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Pekreditan Rakyat (Bpr) Jorong Kampung Tengah (Jkt) Pariaman Cabang Padang*. 7, 1–9. Diunduh dari <https://osf.io/preprints/c5ufr/>.

Yulius Dharma, A. P. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, VII(2), 29–34. Diunduh dari <https://ojs.unimal.ac.id/ekonomika/article/view/722>.